



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah penelitian yang harus diteliti . Dalam penelitian kuantitatif, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Penelitian ini mengenai pengaruh diskriminasi dan penyebab stres kerja terhadap komitmen organisasi pegawai swasta wanita Indonesia. Objek penelitian ini dilakukan di Indonesia dan subyek yang di teliti adalah karyawan perempuan PT. Hikuma Tunas Maju Sejahtera.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu langkah yang mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). Desain yang mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu dan menggambarkan fenomena secara detail. Pendekatan yang dapat digunakan adalah desain kasual yang digunakan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel independen terhadap dependen (Sugiyono, 2022). Adanya partisipan responden ini berperan penting dalam suatu proses penelitian dan mempengaruhi suatu proses penelitian.

#### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa, variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel bebas dan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas dan variabel terikat diantaranya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Diskriminasi sebagai variabel bebas
2. Stres Kerja sebagai *variabel intervening*
3. Komitmen organisasi variabel terikat

Berikut dapat dilihat beberapa indikator dari setiap variable dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian Diskriminasi**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	PENGERTIAN	Skala
DISKRIMINASI	Diskriminasi adalah merujuk kepada pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu, dimana layanan ini dibuat berdasarkan karakteristik yang diwakili oleh individu tersebut Syah (2019)	1. Kebijakan atau praktik diskriminatif	Tindakan yang dilakukan oleh perwakilan organisasi yang menolak kesempatan yang sama untuk melakukan imbalan setara untuk kinerja	Likert
		2. Pelecehan seksual	perlakuan seksual yang tidak diinginkan dan perilaku verbal atau fisik lainnya yang bersifat seksual untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak bersahabat atau menyinggung perasaan.	Likert
		3. Intimidasi	Ancaman atau intimidasi terbuka ditujukan pada anggota kelompok karyawan tertentu.	Likert
		4. Ejekan dan penghinaan	Lelucon atau stereotip negatif terkadang hasil lelucon terlalu jauh	Likert
		5. pengecualian	mengecualikan orang tertentu dari peluang, acara sosial, diskusi, atau pendampingan informal : bisa jadi tanpa disengaja	Likert
		6. ketidaksopanan	perlakuan yang tidak sopan, termasuk berperilaku agresif, mengganggu orang tersebut, atau mengabaikan pendapatnya	Likert

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini (2023)

Berdasarkan pada table 3.1 dapat dilihat bahwa pengertian diskriminasi adalah merujuk kepada pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu dimana layanan ini dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berdasarkan karakteristik yang diwakil oleh individu tersebut.(Syah 2019). Adapun beberapa indikator yang menjadi bahan operasional variable penelitian diskriminasi.

Berikut dapat dilihat beberapa indikator dari setiap variable dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Penelitian Stres Kerja**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	PENGERTIAN	Skala
STRES KERJA	setiap karyawan merasakan tingkat stres yang berbeda-beda tergantung pada bagaimana karyawan tersebut merespon masalah yang dihadapi. Ganyang (2018)	1.penyebab fisik	kebisingan,kelelahan,penggeseran kerja, jetlag, suhu dan kelembapan	Likert
		2.beban kerja	terlalu banyak pekerjaan, waktu penyelesaian pekerjaan terlalu singkat, jenis pekerjaan terlalu sulit	Likert
		3.sifat pekerjaan	pekerjaan baru dialami,tidak adanya contoh atau standar kerja, sifat pekerjaan menjenuhkan	Likert
		4.kebebasan	tidak adanya pengawasan, standar kualitas terlalu rendah, tanggung jawab kerja terlalu ringan	Likert
		5.Masalah pribadi	adanya masalah dengan atasan, adanya masalah dengan rekan kerja, adanya masalah dengan bawahan, adanya masalah dengan keluarga	Likert

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini (2023)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pada table 3.2 dapat dilihat bahwa pengertian stress kerja adalah Setiap pekerja mengalami stres pada tingkat yang berbeda berdasarkan bagaimana mereka menangani situasi saat ini (Ganyang 2018). Adapun beberapa indicator yang menjadi bahan operasional variable penelitian stress kerja.

**Tabel 3. 3**  
**Operasional Variabel Penelitian Komitmen Organisasi**

KOMITMEN ORGANISASI	Komitmen organisasi adalah kondisi dimana seseorang sangat tertarik terhadap nilai-nilai dan sasaran organisasinya. Steers & Porter dalam Amaliyah,dkk (2019)	1.Komitmen Afektif	keinginan untuk terikat pada organisasi individu menetap dalam organisasi karena keinginan sendiri.	Likert
		2. Komitmen Continuance	suatu komitmen yang didasarkan atas kebutuhan rasional. Komitmen ini terbentuk atas dasar untung rugi, dipertimbangkan atas apa yang harus dikorbankan bila menetap pada organisasi	Likert
		3.Komitmen Normatif (kewajiban)  Allen & Meyer dalam Rahmi (2019)	komitmen yang didasarkan pada norma yang ada dalam diri karyawan, berisi keyakinan individu akan tanggung jawab terhadap organisasi. Dia merasa harus bertahan karna loyalitas.	Likert

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini (2023)

Berdasarkan pada table 3.3 dapat dilihat bahwa Seorang individu yang memiliki minat yang kuat terhadap prinsip dan tujuan perusahaannya dikatakan telah menunjukkan komitmen organisasi (Steers & Porter dalam Amaliyah,2019). Adapun beberapa indicator yang menjadi bahan operasional variable penelitian komitmen organisasi.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pada definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perempuan PT. Hikuma Tunas Maju Sejahtera berjumlah 35 orang.

Berdasarkan Sugiyono (2022) mengatakan bahwa ukuran sampel penelitian yang disarankan adalah 30-500 sampel ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ialah 30 sampai dengan 500 sampel dan apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10 dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, sampel yang dibutuhkan ialah 30 (10 x 3 variabel). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 35 responden.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber primer untuk studi mereka. Teknik pengumpulan data ini melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada responden dengan menggunakan media elektronik berupa Goggle Forms kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yang artinya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu jawaban tabel dibawah ini :

Terdapat 5 opsi jawaban dan masing-masing mempunyai suatu nilai yang berbeda, berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3. 4**



### Alternatif Jawaban Kuesioner

Ukuran Jawaban	Score
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Kuesioner (2023)

Berdasarkan table 3.4 terdapat 5 opsi jawaban dan masing – masing mempunyai suatu nilai yang berbeda.

#### F Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner disebar, dan semua data sudah terkumpul maka selanjutnya data tersebut akan melalui proses pengolahan data menggunakan Smartpls 3.2.9 untuk melakukan pengujian data penelitian tersebut. Berikut analisis data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini.

##### 1. Uji Model Pengukuran

Hubungan antara sekelompok indikator dan variabel laten terkait dibentuk oleh model pengukuran ini, juga dikenal sebagai model luar. (Ghozali, 2021). Tersedia dua metode untuk menilai konsistensi blok indikator sambil mengevaluasi model luar. Untuk memastikan ketepatan setiap indikator dalam mengukur variabel penelitian dan untuk memastikan hubungan antara indikator dengan konstraknya (loading factor), cara pertama adalah dengan melakukan uji validitas. Ada dua metode yang tersedia untuk melakukan uji validitas: validitas diskriminan memeriksa cross-loading antara indikator dan konstruk, dan validitas konvergen melihat nilai loading factor berdasarkan korelasi antara skor item/indikator dan skor konstruk. (Ghozali,



2021). Untuk lulus uji validitas konvergen, loading factor harus lebih dari 0,5 (Ghozali, 2021).

Menguji reliabilitas adalah langkah selanjutnya. Untuk memastikan ketelitian dan konsistensi pengukuran yang dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas. Keandalan komposit dan alfa Cronbach adalah metrik yang digunakan untuk menilai tes ini. Konstruk dianggap dapat dipercaya dan lulus uji reliabilitas jika nilai Cronbachs alpha dan composite reliability lebih dari 0,70 yang merupakan hasil uji reliabilitas yang diperlukan untuk variabel-variabel tersebut. (Ghozali, 2021).

## 2. Uji Model Struktural

Pengujian model struktural dilakukan setelah pemeriksaan validitas dan reliabilitas pada data yang lulus. Model struktur variabel laten yang menganggap variabel laten memiliki hubungan sebab akibat dan hubungan linier menjadi penekanan utama inner model (Ghozali, 2021). Dimungkinkan untuk menentukan apakah seperangkat variabel laten independen tertentu memiliki dampak substantif terhadap variabel laten dependen dengan memeriksa perubahan nilai *R-square*. Dalam PLS, memeriksa *R-square* untuk setiap variabel laten dependen adalah langkah pertama dalam mengevaluasi model. Interpretasi biasanya sama dengan interpretasi regresi. Model penelitian dengan nilai *R-square* 0,67 dianggap kuat, model penelitian dengan nilai 0,33 dianggap sedang, dan model penelitian dengan nilai 0,19 dianggap lemah (Ghozali, 2021).

## 3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) mendefinisikan bahwa analisis deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskriptif dalam suatu data yang dilihat dari nilai

rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *sum range*, kurtosis dan **skewness** (kemencengan distribusi).

### 1. Skala Likert

Menurut Ghazali (2018:45) menyatakan bahwa, skala yang sering digunakan dalam suatu penyusunan kuesioner yaitu skala ordinal biasa sering disebut dengan skala likert. Responden diminta menjawab semua pernyataan persetujuan dari suatu objek tertentu, dibawah ini :Berikut lima skala likert berdasarkan tingkat refrensi jawaban dalam bentuk tabel,

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

Skala Peringkat	Score
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Kuesioner (2023)

Berdasarkan pada table 3.5 berisi 5 skala likert berdasarkan tingkat refrensi jawaban dalam bentuk tabel

Untuk menghitung skala penilaian di setiap bobot dapat menggunakan rentang skala sebagai berikut :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

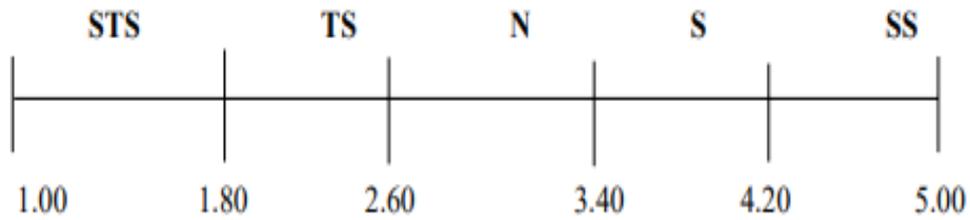
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



Keterangan :



1.0 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.80 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan-tujuan penelitian, maka rancangan uji hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tujuan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)*. Uji t-statistik merupakan uji dilakukan dengan membandingkan antara hasil T hitung (T statistik) dengan t-tabel. Uji-t dengan tingkat signifikansi pada 0,05 (t-statistik > t-tabel) dari parameter jalur struktural kemudian membandingkan hasil tabel-tabel tersebut dengan t-tabel yang diperoleh dari penggunaan taraf signifikansi 0,05 dan hasil persamaan regresi dapat dikatakan signifikan jika nilai t signifikan tetapi lebih kecil sama dengan 0,05 (Ghozali, 2021). Sehingga kriteria yang akan digunakan sebagai dasar dari perbandingan atas pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Ho diterima bila nilai  $p\ value > 0,05$

Ho ditolak bila nilai  $p\ value < 0,05$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa menunjukkan suatu

pengaruh adalah tidak signifikan. Sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka menunjukkan suatu pengaruh adalah signifikan.

Berikut ringkasan kriteria pengujian :

Berikut dapat dilihat pada tabel 3.6 yang merupakan uji standar kriteria outer

model dibawah ini :

**Tabel 3. 6**  
**Standar Kriteria Outer Model**

	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	0.60 – 0.70 masih dapat diterima untuk <i>exploaratory research</i>
	<i>Average Variance Extraced</i>	>0.50
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Composite Reliability</i>	0.60 – 0.70 masih dapat diterima untuk <i>exploaratory research</i>
	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,60 - 0,70
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70
	<i>Cross Loading</i>	>0,60 - 0,70

Sumber : Ghozali (2021)

Berdasarkan pada tabel 3.6 bahwa terdapat sistem pengujian dalam uji outer model yaitu *Convergen validity*, dan *diskriminant validity*



Berikut dapat dilihat pada tabel 3.7 yang merupakan uji standar kriteria outer model

dibawah ini :

**Tabel 3. 7**  
**Standar Kriteria Inner Model**

Parameter	Rule of Thumb
R-Square	> 0,19 kuat;>0,33 moderate; >0,67 Kuat
Signifikansi	t >1,65 ; P value <0,05

Sumber : Ghozali (2021)

Berdasarkan pada tabel 3.7 bahwa terdapat uji parameter yaitu nilai R-Square > 0,19 kuat; >0,33 moderate; >0,67 Kuat dan Nilai Signifikan t >1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.